

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Sebagian besar ibu (51,7 %) berpendidikan lanjutan.
2. Sebagian besar ibu (71.7 %) tidak memperoleh dukungan yang baik dari suami dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayi.
3. Sebagian besar responden (83,3 %) terpapar promosi susu formula.
4. Ibu dengan tingkat pendidikan dasar sebagai faktor resiko pemberian ASI Eksklusif pada bayi.
5. Suami yang tidak mendukung sebagai faktor protektif pemberian ASI Eksklusif pada bayi.
6. Ibu yang terpapar promosi susu formula sebagai faktor protektif pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

5.2. Saran

1. Perlu lebih meningkatkan sosialisasi tentang ASI Eksklusif Bagi Ibu Hamil, Ibu menyusui dan Keluarga (terutama suami), dengan meningkatkan penyuluhan kepada suami sehingga suami dapat mendorong ibu agar mau memberikan ASI Eksklusif kepada bayi mereka, karena suami akan turut menentukan kelancaran refleks pengeluaran ASI (*milk let down reflex*) yang sangat dipengaruhi oleh keadaan emosi atau perasaan ibu, sehingga dukungan suami sangat menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
2. Perlu adanya peningkatan pengetahuan tentang ASI Eksklusif agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan motivasi dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi mereka , sehingga ibu, keluarga dan masyarakat akan lebih selektif dalam menerima informasi susu formula yang akan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Ibu menyusui diharapkan tidak mudah menerima segala bentuk upaya promosi susu formula dari berbagai media promosi yang dapat menghambat pemberian ASI Eksklusif.